

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu industri yang berkembang pesat saat ini. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar dan berpenduduk terbanyak didunia, kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di indonesia. Tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia didukung dengan warisan budaya yang kaya serta mencerminkan sejarah dan keberagaman. Saat ini, berwisata mulai menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat indonesia, tidak jarang banyak orang yang mulai menyisihkan uang dan waktunya untuk melakukan kegiatan wisata sebagai refreshing dan untuk mencari suasana baru. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan wisata dan Wisata sendiri merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi suatu destinasi wisata tertentu.

Setiap daerah di Indonesia pasti memiliki potensi wisatanya masing-masing, mulai dari kekayaan alam, budaya maupun wisata buatan yang dibuat untuk menambah minat wisatawan untuk berwisata ke daerah tersebut. Hanya perlu kesadaran dari masyarakat di daerah itu sendiri untuk mengetahui seberapa besar potensi wisata yang dimiliki. Beberapa pulau besar di Indonesia, salah satunya pulau Jawa. Pulau jawa merupakan pulau yang padat dengan penduduk dibandingkan dengan pulau lainnya. Begitu banyak kekayaan alam yang dimiliki pulau ini, dan banyak potensi wisata yang baru ditemukan dan mulai dikembangkan.

Seperti yang kita ketahui di Pulau Jawa ini terdapat salah satu warisan dunia yang sudah diakui oleh UNESCO yaitu Candi Borobudur. Candi ini terletak di Kabupaten Magelang Jawa Tengah. Saat ini banyak obyek wisata

baru di Kabupaten Magelang tepatnya di daerah yang tidak jauh dari Candi Borobudur. Masyarakat sudah mulai menyadari bahwa pariwisata memberikan dampak baik bagi perekonomian mereka. Potensi yang baru ditemukan di daerah ini adalah sebuah bebatuan marmer yang tersembunyi di balik pepohonan lebat di perbukitan menoreh. Berdasarkan informasi yang penulis dapat bahwa bebatuan ini berasal dari proses alam dan sejarah gunung api purba. Tidak jauh dari lokasi ini terdapat pertambangan batuan marmer dan batu kapur. Dengan menjadikan peninggalan bersejarah ini sebagai obyek wisata, itu akan menjaga kelestarian batuan marmer alami agar tidak dieksploitasi. Selain itu, obyek wisata ini sudah diresmikan sebagai Museum Alam Marmer Indonesia atau disingkat MAMI pada tahun 2017. Diharapkan dengan banyaknya wisatawan yang datang ke kawasan obyek wisata candi borobudur juga akan berpengaruh terhadap obyek ini. Museum Alam Marmer memerlukan pengelolaan yang baik dari pemerintah maupun sektor lain, karena potensinya sangat bagus dan langka. Sehingga peluang untuk mendatangkan wisatawan lokal maupun mancanegara juga besar. Walaupun museum ini belum dikembangkan, sudah mulai ada wisatawan yang berkunjung.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil penelitian dengan tema Destinasi yang berjudul “Strategi Pengelolaan Museum Alam Marmer di Kawasan Menoreh Kabupaten Magelang Jawa Tengah”, dan penelitian dilakukan di desa Ngargoretno Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengelolaan Museum Alam Marmer Indonesia?
2. Bagaimana peran pemerintah terhadap Museum Alam Marmer Indonesia?
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat Museum Alam Marmer Indonesia?

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian tidak terlalu luas dan keluar dari aspek – aspek yang diperlukan, sehingga penelitian akan lebih fokus pada obyek yang diteliti. Dan dalam penelitian Museum Alam Marmer ini penulis akan membatasi masalah yaitu dalam hal pengelolaan obyek wisata Museum Alam Marmer Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi peneglolaan Museum Alam Marmer Indonesia di Kabupaten Magelang
2. Untuk mengetahui peran pemerintah daerah terhadap di Museum Alam Marmer Indonesia
3. Untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan masyarakat dalam wisata Museum Alam Marmer Indonesia

E. Manfaat penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata satu Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
 - b. Menambah wawasan bagi penulis tentang obyek wisata Museum Alam Marmer

- c. Memberikan pengalaman baru bagi penulis mengenai pengelolaan obyek wisata Museum Alam Marmer

2. Bagi STIPRAM

- a. Untuk membentuk mahasiswa/i stripram agar bisa bekerja secara profesional terutama dalam hal pengelolaan suatu obyek wisata.
- b. Mampu memberikan pengetahuan mengenai teori pengelolaan suatu kawasan obyek wisata baru sebagai referensi untuk menambah sumber ilmiah pariwisata khususnya bagi mahasiswa.
- c. Sebagai bahan literatur di perpustakaan stipram

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah kabupaten magelang dapat mengetahui pengelolaan yang bisa diterapkan dalam obyek wisata Museum Alam Marmer berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.